

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Konsep Sektor Unggulan

Sektor unggulan mempunyai kelebihan tersendiri dibandingkan dengan sektor sektor yang lain karena memiliki potensi yang besar, terdapat beberapa faktor yang mendukung yaitu kemajuan teknologi, pertumbuhan tenaga kerja, dan akumulasi modal. Penciptaan peluang investasi merupakan salah satu cara untuk melakukan pemberdayaan potensi sektor unggulan, investasi tersebut dapat dilakukan di dalam suatu daerah tersebut.

Peran sektor unggulan sangat vital dalam proses pembangunan ekonomi di suatu daerah. Sektor tersebut dapat menjadi penggerak dan pendobrak secara menyeluruh dalam kegiatan pertumbuhan daerah. Sehingga dapat diartikan sektor unggulan merupakan sektor pendorong perkembangan bagi sektor yang lain, baik sebagai input maupun output dalam proses produksinya.

Dalam memahami sektor unggulan akan berkaitan dengan suatu perbandingan, apakah dalam skala regional maupun skala internasional. Pada suatu lingkup regional sektor dapat dikatakan sebagai sektor yang unggul apabila dalam wilayah tertentu dapat bersaing dengan sektor yang sama yang dihasilkan oleh wilayah lain, sedangkan pada lingkup internasional, sektor dapat dianggap unggul apabila sektor tersebut dapat bersaing dengan sektor

yang sama dengan negara lain. Ketika dalam suatu daerah dapat memenangkan persaingan pada sektor yang sama maka wilayah tersebut termasuk wilayah sektor unggulan, sehingga ketika menjadi unggul mereka dapat lebih berekspansi dalam dunia ekspor.¹³

2. Konsep Pertumbuhan Ekonomi Wilayah

Pertumbuhan ekonomi wilayah merupakan modal utama dalam pengembangan di suatu daerah, Oleh karena itu pertumbuhan daerah begitu penting dalam proses pengembangan di suatu wilayah, atau dalam kata lain pertumbuhan ekonomi wilayah merupakan fundamental dari pembangunan wilayah itu sendiri. Tujuan dari konsep pertumbuhan wilayah adalah mengetahui dimana dan kenapa wilayah yang mempunyai pertumbuhan ekonomi yang pesat dan wilayah yang pertumbuhan ekonominya cukup lambat. Teori ini juga fokus dalam membahas peningkatan pertumbuhan ekonomi di daerah bukan secara nasional. Namun ketika pertumbuhan ekonomi di suatu daerah berkembang maka pertumbuhan ekonomi nasional juga akan berkembang.¹⁴ Oleh karena itu pertumbuhan ekonomi merupakan proses menambah produksi per kapita dalam periode waktu yang lama, pada dasarnya ketika menginginkan pertumbuhan ekonomi naik maka harus menambah produksi dan mengatur pertambahan jumlah penduduk, sehingga presentase pertumbuhan ekonomi lebih besar.

¹³ Sjafrizal, *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*, (Padang: Boduose Media, 2008), hlm 79

¹⁴ Jhingan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2016), hlm. 4

Harrod Domar menyampaikan bahwa teori pertumbuhan ekonomi modern berfokus pada investasi, ketika dalam suatu daerah banyak orang yang berinvestasi maka pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut menjadi lebih cepat, peran investor sangat berpengaruh dalam permintaan dan penawaran, karena investasi secara tidak langsung menambah modal dalam pembangunan suatu daerah.¹⁵

Jadi pertumbuhan ekonomi wilayah adalah proses tumbuh dan bertambahnya nilai produksi secara riil, yang mewujudkan nilai tambah pada suatu barang dan jasa pada periode tertentu. Dalam proses tersebut untuk mengukur tingkat pertumbuhan wilayah maka digunakan Produk Domestik Regional Bruto.

3. Konsep Pembangunan Ekonomi Wilayah

Pembangunan ekonomi adalah kegiatan yang menjadi tujuan setiap wilayah tertentu, setiap pemerintah daerah menginginkan perekonomian semakin maju dan berkembang untuk kesejahteraan penduduknya. Adapun pengertian lain tentang pembangunan ekonomi ialah kegiatan yang dapat menambah pendapatan masyarakat di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu., menurut Sadono Sukirno terdapat 3 (tiga) sifat penting dalam pembangunan ekonomi yaitu (1) Pembangunan ekonomi sebagai suatu proses,

¹⁵ *Ibid*,... hlm 5

(2) Usaha meningkatkan Pendapatan Perkapita, (3) Kenaikan Pendapatan perkapita harus berlangsung jangka panjang.¹⁶

Setiap proses berjalannya pembangunan ekonomi, penting untuk diketahui tahapan yang harus dilalui agar tujuan pembangunan tersebut tercapai, berikut hal yang harus dipahami pada saat proses pelaksanaan pembangunan:

- a. Menumbuhkan dan mempersiapkan cara baru untuk menambah lapangan pekerjaan. Pemerintah dan pihak swasta mempunyai andil yang besar untuk mengurangi pengangguran dan menambah lapangan pekerjaan dengan variasi yang berbeda bukan hanya dilihat dari segi pendidikan.
- b. Mengantisipasi masalah kesenjangan sosial agar ketimpangan di tiap masyarakat semakin berkurang. Perbandingan antara masyarakat miskin dan kaya masih sangat banyak, oleh karena itu harus dipahami terlebih dahulu masalah tersebut.
- c. Menumbuhkan semangat kreativitas dan produktivitas agar tingkat output dapat bertambah. Dalam proses pembangunan diperlukan pengembangan dan peningkatan produktivitas agar tujuan yang telah

¹⁶ Sukirno Sadono, *Teori Pengantar Makro*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011) hlm. 346

direncanakan dapat tercapai dan mempunyai daya saing terhadap produk luar.¹⁷

Dalam proses pembangunan ekonomi tujuan utamanya adalah menambah pendapatan perkapita masyarakat yakni dengan memperbanyak produksi barang dan jasa sehingga dalam kurun waktu satu tahun dapat merubah keadaan di wilayah tersebut serta dalam proses pembangunan harus menitikberatkan pada pemerataan atau keseimbangan pendapatan di daerah tersebut, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembangunan akan disertai dengan pertumbuhan ekonomi, namun lain halnya dengan pertumbuhan tidak selalu di ikuti dengan pembangunan ekonomi. Todaro menyampaikan bahwa pembangunan ekonomi merupakan langkah untuk mendapatkan perubahan besar dalam struktur sosial, sikap mental, lembaga lembaga nasional percepatan pertumbuhan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan yang berkelanjutan.¹⁸

¹⁷ *Ibid*, ... hlm. 347

¹⁸ Jhingan, "*Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*", (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), hlm. 6

4. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Persepektif Ekonomi Islam

Prinsip dasar ekonomi Islam dasar ekonomi Islam menurut Abdul Manan landasan ekonomi Islam didasarkan pada tiga konsep fundamental yaitu: keimanan kepada Allah (tauhid), kepemimpinan(khalifah), dan keadilan (ta'dalah). syariah Islam termasuk syariah perekonomian mempunyai komitmen untuk menjadi sebab kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia khususnya dalam bidang ekonomi, tujuan islam adalah menciptakan keadilan dan kesejahteraan.¹⁹

Pembangunan ekonomi Islam merupakan konsep yang menganalisis proses pembangunan dan faktor faktor yang mempengaruhinya serta mengidentifikasi dan merekomendasikan kebijakan pembangunan berdasarkan Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW. Adapun konsep dasar yang menjadi basis dalam ekonomi pembangunan syariah adalah:

1. Konsep tauhid, khilafah, dan tazkiyyah dalam pembangunan ekonomi
2. Aspek pembangunan: fisik materil, moral spiritual
3. Fokus utama: manusia (subjek dan objek pembangunan)
4. Peran negara (*role off the state*)

Konsep tauhid memegang peran penting karna esensi dari segala sesuatu termasuk aktivitas pembangunan ekonomi adalah didasarkan pada ketundukkan kepada Allah SWT. Pembangunan yang dilakukan harus diarahkan kepada upaya

¹⁹ Lukman Hakim, *Prinsip Prinsip Ekonomi Islam*, (Pt Gelora Aksara Pratama, Erlangga,2012). hlm.6

untuk melaksanakan segala ketentuan-Nya.²⁰ Ukuran ukuran keberhasilan tidak hanya ditentukan dengan aspek materil semata, namun juga ditentukan oleh kualitas moralitas yang ada. Karena itu indikator yang dibangun harus bersifat komperhensif dan holistik, dimana kedua aspek ini mendapat tempat yang memadai dan porposional.²¹

Pemenuhan sarana bagi kegiatan ekonomi sosial dan ibadah kepada Allah nilai universal lain dari ekonomi Islam tentang produksi pemerintah untuk mencari sumber sumber halal dan baik bagi produksi dan memproduksi dan memanfaatkan output produksi pada jalan yang tidak mendzolimi pihak lain dan tidak mengarahkan pada kerusakan.²²

Pertumbuhan ekonomi menurut ekonomi Islam, bukan sekedar terkait dengan peningkatan terhadap barang dan jasa, namun juga terkait dengan aspek moralitas dan kualitas akhlak serta keseimbangan antara tujuan duniawi dan ukhrawi. Perekonomian mempunyai komitmen untuk menjadi sebab kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia. Khususnya dibidang perekonomian. Tujuan Islam adalah menciptakan keadilan dan kesejahteraan dalam berbisnis dan berusaha. Penekanan disini ialah bahwa pertumbuhan ekonomi ada dalam wacana pemikiram muslim. Kemudian pertumbuhan ekonomi dalam Islam ditunjuk untuk menciptakan batas kecukupan bagi seluruh

²⁰ Irfan Syauqi Beik Dan Laily Dwi Arsyianti (ed) *Ekonomi Pembangunan Syariah* (Jakarata: Rajawali Pers, 2016)hlm.13

²¹ Ibid,h.15-16

²² Adiwarman A.Karim, *Ekonomi Mikro Islam*,(Jakarta: Rajawali Pers,2012). hlm.102

warga negara agar ia terbebas dari segala bentuk hambatan baik yang dalam bidang finansial maupun bidang hukum, kecuali penghambatan kepada Allah.²³ Ada beberapa teori mengenai pertumbuhan dan pembangunan wilayah yaitu dalam islam:

1) Teori Ibnu Khaldun

Pembangunan ekonomi sangat penting karena kecenderungan normal dalam masyarakat tidak ingin mandeg, mereka harus terus maju atau mereka akan mengalami kemunduran. Pembangunan ekonomi dalam Islam di model Ibnu Khaldun tidak mengacu hanya kepada pertumbuhan ekonomi saja. Pembangunan ekonomi dalam pandangan ekonomi Islam menurut Ibnu Khaldun di dasarkan pada Pembangunan (g) meliputi semua aspek pembangunan manusia sehingga masing masing variabel memperkaya variabel lain seperti Pemerintah (G), Syariah (S), Masyarakat (N), Kekayaan (W), Keadilan (j) dan akhirnya akan memberikan kontribusi pada kesejahteraan atau kebahagiaan hakiki manusia dan menjamin tidak hanya keberlangsungan hidup melainkan kemajuan dalam peradaban.²⁴

2) Teori Yusuf Al Qardhawi

Pendekatan ekonomi dalam pandangan ekonomi Islam menurut Yusuf Al Qardhawi adalah untuk mewujudkan kahidupan yang baik (al hayat

²³ Lukman Hakim, *Prinsip Prinsip Ekonomi Islam*,)Bandung: Erlangga,2007)h.8

²⁴ Omy Firlianyhanifah, *Pengaruh Variabel Variabel Dalam Model Dinamika Ibnu Khaldun Terhadap Tingkat Kemiskinan di beberapa negara Muslim Tahun 2000-2004*, Tesis Program Pascasarjana UI, 2009.h. 45

attaiyibah). Sistem ekonomi yang berbasis Islam menghendaki bahwa dalam hal pendistribusian harus berdasarkan dua sendi yaitu sendi kebebasan dan keadilan kepemilikan. Kebebasan disini ialah kebebasan dalam bertindak dibingkai oleh nilai nilai agama dan keadilan tidak seperti pemahaman kaum kapitalis yang menyatakan sebagai tindakan membebaskan manusia untuk berbuat dan bertindak tanpa campur tangan pihak manapun, tetapi sebagai keseimbangan antar individu dengan unsur materi dan spiritual yang dimilikinya. Keseimbangan antar individu dengan masyarakat serta antar masyarakat dengan masyarakat lainnya. keadilan dalam pendistribusian ini tercermin dari larangan dalam Al- Quran agar supaya harta kekayaan tidak beredar diantara orang orang kaya saja, akan tetapi diharapkan dapat memberi kontribusi kepada kesejahteraan masyarakat keseluruhan.²⁵

Pemahaman dalam pertumbuhan ekonomi Islam mengenai pembatasan persoalan ekonomi. Dalam Islam kekayaan bukan sebagai bagian terpisah dengan pendistribusianya. Islam justru mendorong agar masyarakat mampu memenuhi kebutuhan pokok dengan menghasilkan produk .²⁶

Tujuan pertumbuhan ekonomi islam adalah memberikan semua masyarakatnya kecukupan bukan kekurangan. Islam menjunjung tinggi keadilan agar kesejahteraan masyarakat bisa terpenuhi. Dasar hukum keadilan tercantu dalam Q.S Annahl ayat 90:

²⁵ Yusuf Qardhawi, *Norma Dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani Pers,2001) h.7

²⁶ Ibid...., hlm 9

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ

الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatankeji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.

Islam menjadikan pertumbuhan ekonomi berimbang dengan dilakukanya kebijakan di wilayah perkotaan maupun di pedesaan. Dengan begitu kesenjangan antara si miskin dan si kaya tidak lagi tinggi dan pertumbuhan ekonomi merata.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Ni Kadek Tasya Novita Devi dan Ida Bagus Darsana pada tahun 2019 dengan judul analisis sektor unggulan sebagai basis perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Bangli, dimana tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui sektor basis dan sektor unggulan yang berpotensi untuk dikembangkan di Kabupaten Bangli. Penelitiannya menggunakan teknik analisis Location Quotient (LQ), Dynamic Location Quotient (DLQ), Model Rasio Pertumbuhan (MRP), dan Overlay. kemudian didapat hasil bahwa terdapat tiga sektor unggulan yang berpotensi atau potensial untuk dikembangkan di Kabupaten Bangli..²⁷ Perbedaan dalam penelitian ini menggunakan analisis Model Rasio Pertumbuhan (MRP), dan Overlay, sedangkan dalam skripsi saya menggunakan Analisis Tipologi Klassen, Local Quotient, dan Shift Share. Sedangkan persamaannya adalah menganalisis sektor unggulan
2. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Yusuf Hariyoko dan Anggraeny Puspaningtyas pada tahun 2020 dengan judul analisis pengembangan sektor unggulan Kota Surabaya 2013-2018. Metode yang digunakan adalah analisis Location Quotient (LQ). Hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa sektor unggul Kota Surabaya adalah sektor jasa perusahaan; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor jasa keuangan dan

²⁷ Ni Kadek Tasya Novita Devi dan Ida Bagus Darsana, *Analisis Sektor Unggulan Sebagai Basis Perencanaan Pembangunan Daerah Di Kabupaten Bangli*, E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol.8.No.10, 2019, hlm 208

asuransi; sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; sektor real estate; sektor transportasi dan pergudangan; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor; sektor pengadaan listrik dan gas; sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial; sektor informasi dan komunikasi; dan sektor jasa lainnya.²⁸ Perbedaan dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian dan metode yang digunakan analisis Local Quatient, sedangkan dalam skripsi saya menggunakan Analisis Tipologi Klassen, Local Quotient, dan Shift Share. Sedangkan persamaannya adalah menganalisis sektor unggulan.

3. Penelitian Herman Syahputra pada tahun 2015 dengan judul analisis sektor unggulan dan perubahan struktur perekonomian Kabupaten Aceh Barat. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sektor unggulan dan menentukan sektor potensial untuk dikembangkan, menganalisa perubahan struktur ekonomi dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi dalam perencanaan pembangunan ekonomi Kabupaten Aceh Barat. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Esteban Marquillas Shift Share Analysis dan Location Quotient.²⁹ Perbedaan dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian dan metode yang digunakan analisis Shift Share Analysis dan Location Quotient, sedangkan dalam skripsi saya

²⁸ Yusuf Hariyoko dan Anggraeny Puspaningtyas, *Analisis Pengembangan Sektor Unggulan Kota Surabaya 2013-2018*, Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Vol. 5 (2) 2020 hlm. 110

²⁹ Herman Syahputra, *Analisis Sektor Unggulan Dan Perubahan Struktur Perekonomian Kabupaten Aceh Barat*, Jurnal Ilmu Ekonomi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol 3, No. 3, tahun 2015, hlm.56.

menggunakan Analisis Tipologi Klassen, Local Quotient, dan Shift Share. Sedangkan persamaannya adalah menganalisis sektor unggulan.

4. Jurnal Rahmah Farahdita Soeyatno tahun 2018 dengan judul analisis penentuan sektor unggulan terhadap perekonomian wilayah Kota Bogor Provinsi Jawa Barat tahun 2012-2016. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis kontribusi sektor unggulan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Bogor pada tahun 2012-2016; Penelitian ini menggunakan pendekatan PDRB berdasarkan harga konstan Kota Bogor selama tahun 2012-2016 dan diperoleh dari BPS Kota Bogor. Metode yang dipakai dalam penelitian yaitu menggunakan metode analisis Location Quotient, Specialization Index, serta Shift Share.³⁰ Perbedaan dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian dan metode yang digunakan analisis Location Quotient, Specialization Index, serta Shift Share, sedangkan dalam skripsi saya menggunakan Analisis Tipologi Klassen, Local Quotient, dan Shift Share. Sedangkan persamaannya adalah menganalisis sektor unggulan.
5. Jurnal An Nisbah dengan judul pengaruh sektor riil dan keuangan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2007-2014, Penelitian ini dilakukan oleh Ina Sholati Cahyaningrum tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh signifikan sektor riil industri pengolahan, sektor riil PHR, keuangan syariah pada bank syariah dan

³⁰ Rahmah Farahdita Soeyatno, *Analisis Penentuan Sektor Unggulan Terhadap Perekonomian Wilayah Kota Bogor Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2016*, Jurnal Ilmiah Semarang, Vol 1 No. 3 tahun 2018 hlm. 1

keuangan syariah pada BPRS terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia baik secara parsial (individu) maupun simultan (bersama-sama). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pengambilan sampel dengan teknik nonprobability sampling dan menggunakan purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari data triwulan PDB atas dasar harga konstan serta dari laporan statistik perbankan syariah tahun 2007-2014. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi (R^2).³¹ Perbedaan penelitian ini adalah pada variabel bebas membahas pengaruh sektor riil dan keuangan syariah, sedangkan dalam skripsi saya adalah sektor unggulan. Selanjutnya pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif sedangkan penelitian saya adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Persamaan penelitian ini adalah variabel terikatnya adalah pertumbuhan ekonomi.

6. Penelitian Mahmud Basuki pada tahun 2017 dengan judul Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Sleman dengan Metode Shift Share dan Location Quotient. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor unggulan di Kabupaten Sleman supaya pemerintah daerah terfokus dalam mengembangkan daerahnya. Pendekatan shift share (SS) dan location

³¹ Ina Sholati Cahyaningrum , *Pengaruh Sektor Riil Dan Keuangan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2007-2014*, AN-NISBAH, Vol. 04, No. 01, Oktober 2017 hlm 106

quotient (LQ) digunakan dalam menganalisa sektor unggulan Kabupaten Sleman. Sehingga didapat kesimpulan, sektor unggulan Kabupaten Sleman adalah sektor konstruksi, sektor transportasi dan pergudangan, sektor real estate, dan sektor jasa perusahaan.³² Perbedaan dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian dan metode yang digunakan analisis Location Quotient dan Shift Share, sedangkan dalam skripsi saya menggunakan Analisis Tipologi Klassen, Local Quotient, dan Shift Share. Sedangkan persamaannya adalah menganalisis sektor unggulan.

7. Jurnal An Nisbah dari Amalia Nuril Hidayati pada tahun 2019 dengan judul analisis kausalitas dan kointegrasi antara perbankan syariah dan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kausalitas antara perbankan syariah dengan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur serta hubungan jangka panjang (kointegrasi) antara perbankan syariah dengan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur periode 2010-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan kausalitas dua arah antara perbankan syariah dengan pertumbuhan ekonomi Jawa Timur.³³ Perbedaan penelitian ini adalah metode yang digunakan adalah analisis kausalitas dan kointegrasi, sedangkan skripsi saya menggunakan menggunakan Analisis Tipologi Klassen, Local Quotient, dan Shift Share.

³² Mahmud Basuki, *Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Sleman dengan Metode Shift Share dan Location Quotient*. Jurnal Sains, Teknologi dan Industri, Vol. 15, No. 1, Desember 2017, hlm. 52

³³ Amalia Nuril Hidayati, *Analisis Kausalitas Dan Kointegrasi Antara Perbankan Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur*. An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah, Vol 06, Nomor 02, Oktober 2019

Persamaan dengan penelitian saya adalah ada variabel yang membahas tentang pertumbuhan ekonomi Jawa Timur.

8. Penelitian selanjutnya adalah jurnal dari Ruth Yuliani Hutabarat tahun 2020 dengan judul Penentuan Sektor Unggulan di Kabupaten Kepulauan Anambas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sektor-sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Kepulauan Anambas. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis Location Quotient (LQ), Shift-Share, dan Tipologi Klassen dengan wilayah analisis yaitu Kabupaten Kepulauan Anambas dan wilayah referensi yaitu Provinsi Kepulauan Riau. Berdasarkan analisis LQ, diketahui bahwa sektor unggulan Kabupaten Kepulauan Anambas adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, serta sektor Pertambangan dan Penggalan.³⁴ Perbedaan penelitian ini adalah lokasi penelitian bertempat di Kabupaten Kepulauan Anambas sedangkan penelitian saya lokasinya ada di Kabupaten Madiun. Persamaan dari penelitian ini adalah membahas tentang sektor unggul dan metode yang digunakan analisis Location Quotient (LQ), Shift-Share, dan Tipologi Klassen.
9. Penelitian yang dilakukan Sapriadi tahun 2019 dengan judul analisis penentuan sektor unggulan perekonomian Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor unggulan perekonomian

³⁴ Ruth Yuliani Hutabarat, *Penentuan Sektor Unggulan di Kabupaten Kepulauan Anambas*, Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis Volume 11, Nomor 1, Januari 2020, hlm. 95

daerah Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa runtun waktu (time series) dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bulukumba dan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2008-2012. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1). Analisis Location Quotient (LQ) digunakan untuk menentukan sektor basis dan non basis dalam perekonomian Kabupaten Bulukumba. 2). Analisis Shift Share digunakan untuk mengetahui perubahan dan pergeseran struktur perekonomian Kabupaten Bulukumba.³⁵ Perbedaan dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian dan metode yang digunakan analisis Local Quotient dan Shift Share, sedangkan dalam skripsi saya menggunakan Analisis Tipologi Klassen, Local Quotient, dan Shift Share. Sedangkan persamaannya adalah menganalisis sektor unggulan serta menggunakan time series yang sama yaitu jangka waktu 5 tahun.

10. Penelitian selanjutnya adalah jurnal dari Bayu Kharisma pada tahun 2018 dengan judul penentuan potensi sektor unggulan dan potensial di Provinsi Maluku. Tujuan penelitian ini adalah menganalisa potensi-potensi sektor unggulan sehingga dapat diketahui secara keseluruhan bentuk struktur ekonomi yang ada di Provinsi Maluku. Metodologi yang akan digunakan adalah Location Quotient (LQ), Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dan analisis Overlay. Alat analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui sektor

³⁵ Sapriadi, *Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kabupaten Bulukumba*, Jurnal Iqtisaduna, Volume 1 Nomor 1, Juni 2015 hlm 71

unggulan dan struktur ekonomi yang ada pada seluruh provinsi di Pulau Maluku, sehingga dapat diketahui secara keseluruhan seperti apa struktur ekonomi yang ada di Provinsi Maluku.³⁶ Perbedaan penelitian ini adalah lokasi penelitian dan metode yang digunakan Location Quotient (LQ), Model Rasio Pertumbuhan (MRP) dan analisis Overlay. Sedangkan penelitian saya menggunakan Analisis Tipologi Klassen, Local Quotient, dan Shift Share. Sedangkan persamaannya adalah menganalisis sektor unggulan namun time series yang digunakan adalah 6 tahun.

³⁶ Bayu Kharisma, *Penentuan Potensi Sektor Unggulan Dan Potensial Di Provinsi Maluku*, Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan Volume 19, Nomor 1, April 2018, hlm. 21

C. Kerangka Konseptual

